BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari data-data yang telah disajikan serta analisa yang telah dilakukan, maka dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil penelitian sanad hadis al-Tirmīdhī dengan No. indek 2172 menunjukkan bahwa para periwayatnya bersifat *thiqah* – berdasarkan kualifikasi Ibnu Ḥajar al-Asqalani dan Jalāl al-Dīn al-Ṣuyūṭi – kecuali untuk Al-Naḍr bin Isma'īl yang banyak di *jarḥ* oleh para kritikus mempunyai kualitas daya hafalan rendah, bahkan kritikus yang tergolong moderat, sebagaimana Ibnu Ḥajar dan Al-Dhahabī menyatakannya sebagai rawi yang *ḍa'īf* dan mempunyai daya hafalan yang rendah, jadi sekalipun sanadnya bersambung, terhindar dari adanya cacat dan *sudhūdh* tetap saja hadis tersebut tidak bisa dinyatakan sebagai hadis yang berkualitas *ṣaḥīḥ* maupun *ḥasan*, bahkan hadis riwayat al-Tirmīdhī secara individual berstatus sebagai hadis *ḍa'īf*, sebab salah satu perawinya (Al-Naḍr bin Isma'īl) bukanlah orang yang mempunyai kualifikasi kapabilitas yang memenuhi standar perawi hadis *ṣaḥīḥ* maupun *ḥasan*. Namun bila sanad hadis Al-Tirmīdhī yang menjadi objek penelitian di kolaborasikan dengan sanad-sanad yang lain (dari jalur al-Bukhārī, Muslim, Aḥmad bin Ḥanbal atau dari jalur sanad al-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tirmidhī yang lainnya), maka hadis al-Tirmīdhī yang menjadi objek penelitian akan naik derajatnya menjadi *ḥasan li ghairihi,* sebab banyak sekali perawi yang menjadi *muttabi'* bagi Al-Naḍr bin Isma'īl, baik sebagai *muttabi' tāmm* ataupun sebagai *muttabi' qāṣir* yang posisinya menguatkan berita yang dibawa oleh Al-Naḍr bin Isma'īl.

2. Setelah merujuk pada analisa sanad dan matan hadis, maka hadis riwayat al-Tirmīdhī ini dikategorikan sebagai hadis *maqbūl* yang *ma'mūl bihi* (dapat diterima sebagai *ḥujjah* dan dapat di amalkan)

B. Saran-saran

1. Hasil akhir dari penelitian ini belum sepenuhnya sempurna, mungkin ada yang tertinggal atau bahkan terlupakan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan penelitian ini dapat dilanjutkan dan dikaji ulang yang tentunya lebih teliti, kritis dan juga lebih mendetail guna menambah wawasan dan pengetahuan masyarakat.

2. Dengan penelitian hadis ini, diharapkan dapat merubah pola pikir masyarakat, yang juga sebagai *shock therapy* bagi masyarakat umum, khususnya kaum lelaki dan perempuan dalam melakuakan interaksi sosial sekaligus menyikapi pola pergaulan di era kontemporer ini yang lebih mengacu pada bentuk pergaulan yang sifatnya hedonis dan terkesan bebas nilai.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

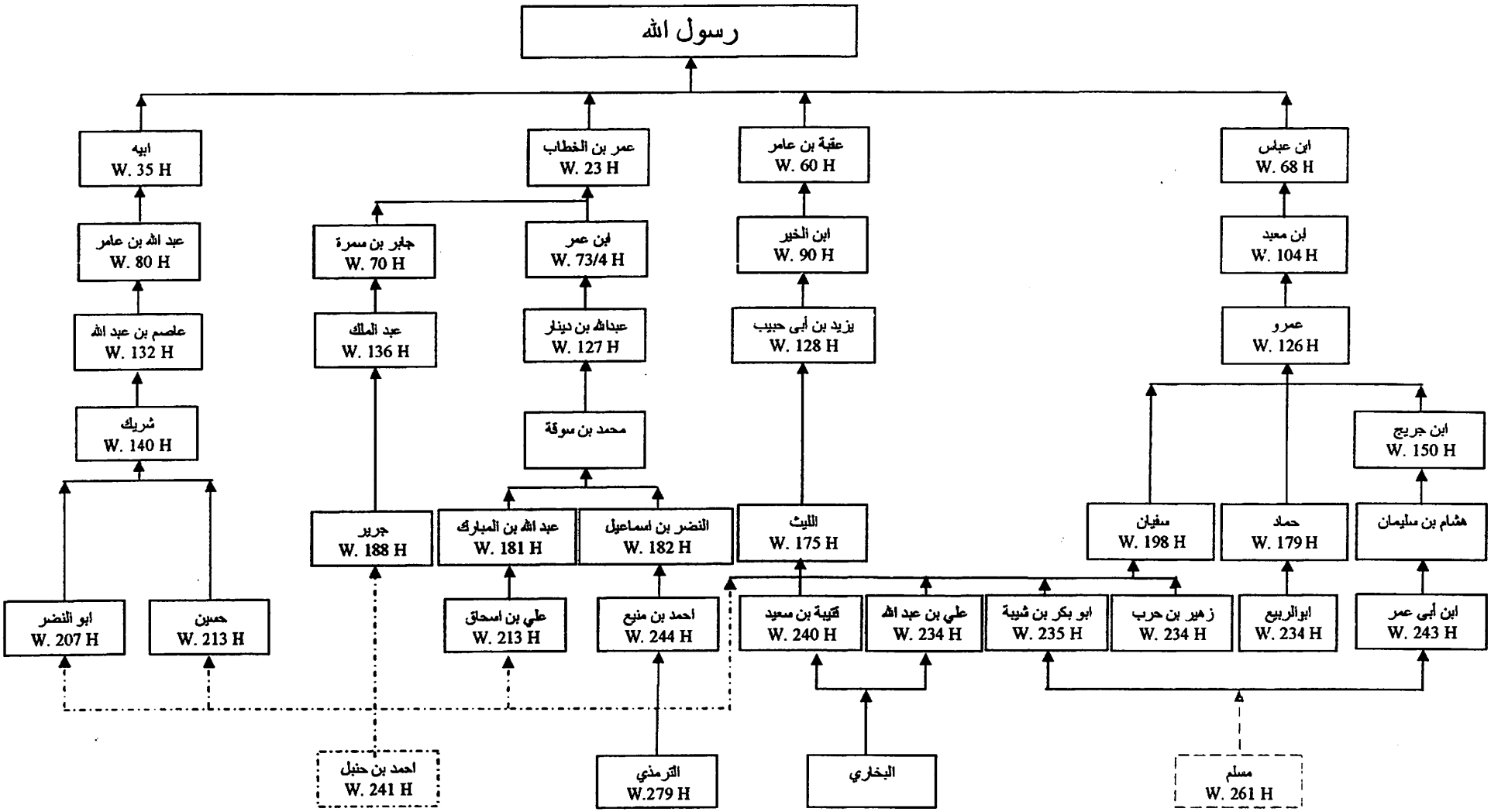

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id